

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

10 April 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (07 April 2017) ditutup melemah sebesar -26.75 poin atau -0.47% ke level 5,653.47. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp7.19 triliun. Melemahnya IHSG terpicu oleh aksi *profit taking* setelah IHSG bergerak naik selama empat hari berturut-turut serta sentimen negatif dari bursa Asia.

Today Recommendation

Laporan Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat ada penambahan sekitar 98,000 pekerjaan pada bulan Maret, terendah dalam 10 bulan terakhir dan jauh di bawah ekspektasi para ekonomi sebesar 180,000 dan aksi penembakan rudal 58 ke Suriah menjadi faktor DJIA ditutup turun tipis -6.85 poin (-0.03) di hari Jumat sehingga dengan kejatuhan DJIA di hari Jumat selama sepekan DJIA nyaris tidak bergerak karena hanya turun -7.21 poin (-0.03%).

Katalis pembagian dividen dan *money inflow* menjadikan IHSG selama sepekan lalu menguat sebesar +85.4 poin (+1.53%) disertai besarnya *Net Buy* Asing Rp3.02 triliun sehingga *Net Buy* Asing hingga minggu ke-16 mencapai Rp+11.35 triliun, kombinasi turunnya EIDO -0.04%, DJIA -0.03%, *Nickel* -0.99%, dan CPO -1.77% menjadikan IHSG diperkirakan turun di tengah turunnya pertumbuhan kredit perbankan nasional secara *year-to-date* (YTD) per 7 April masih -0.7% akibat belum menggeliatnya kegiatan ekonomi dan rasio kredit bermasalah kotor (*NPL Gross*) yang dalam tren meningkat di level 3.1% per Januari 2017 serta mahalanya PER IHSG, baik *trailing* dan estimasi, ketimbang PER Indeks Bursa Asia lainnya.

PT Adhi Karya (ADHI) mencetak perolehan kontrak baru sebesar Rp3.7 triliun pada triwulan I tahun 2017 atau setara 17.61% dari target perolehan kontrak baru perusahaan tahun ini sebesar Rp21 triliun, di luar kontrak *Light Rapid Transit* (LRT) Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodebek). Perolehan tersebut naik 59.6% dibandingkan Q1/2016 sebesar Rp2.3 triliun. Lini bisnis konstruksi dan energi memberikan kontribusi terbesar yakni, 94.4%, sedangkan sisanya berasal dari lini bisnis lainnya sebesar 5.6%. Sementara itu, realisasi perolehan kontrak baru pada bulan Maret ini terdiri dari, struktur apartemen Pancoran Riverside sebesar Rp435 miliar, *Design and Build* Pembangunan Rumah Susun Nagrak Tower 6-10 di Jakarta Utara Rp215.4 miliar. Selanjutnya, revitalisasi Pabrik Gula Mojo di Sragen Rp204.5 miliar, *Design and Build* Pembangunan Rumah Susun di Jalan Rorotan IV di Cilincing, Jakarta Utara sebesar Rp177.8 miliar, dan Apartemen Mardhika Park di Tambun sebesar Rp167.8 miliar.

BUY: HRUM, PTBA, ITMG, ISSP, AKRA, PGAS, SMGR, BBTN, WIKA

BOW: ADRO, UNTR, WSKT, PTPP, ADHI, TOTL, BBNI, TLKM, GGRM, ASII, JPFA, CPIN

Market Movers (10/04)

Rupiah, Senin melemah di level Rp (07.30 AM)

Indeks Nikkei Senin, Senin menguat 67 poin (07.30 AM)

DJIA, Senin melemah 6 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,653.47	320.96
-26.75 (-0.47%)	-2.02 (-0.63%)
07/04/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 1,356.5
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 11,350.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,667
Value (billion Rp)	7,331
Market Cap.	6,150
Average PE	16.7
Average PBV	2.1
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,330
IHSG Daily Range	5,608 - 5,677
USD/IDR Daily Range	13,245 - 13,380

GLOBAL MARKET (07/04)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,656.1	-6.85	-0.03
NASDAQ	5,877.81	-1.14	-0.02
NIKKEI	18,664.63	+67.57	+0.36
HSEI	24,267.30	-6.42	-0.03
STI	3,177.27	+1.68	+0.05

COMMODITIES PRICE (07/04)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	52.24	+0.54	+1.04
Batubara US/ton	76.65	-1.15	-1.48
Emas US/oz	1,254.45	+2.24	+0.18
Nikel US/ton	10,180.00	+100.00	+0.99
Timah US/ton	20,240.00	-85.00	-0.42
Copper US/ pound	2.64	-0.0045	-0.17
CPO RM/ Mton	2,660.00	-48.00	-1.77

COMPANY LATEST

PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp172.10 miliar hingga periode yang berakhir 31 Desember 2016 turun 23% dibandingkan pendapatan Rp222.36 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih diraih Rp17.60 miliar usai mencatat rugi bersih Rp2,63 miliar tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan turun jadi Rp103.77 miliar dari beban pokok penjualan Rp153.50 miliar tahun sebelumnya membuat laba kotor turun tipis menjadi Rp68.33 miliar dari laba kotor Rp68.86 miliar tahun sebelumnya. Laba usaha naik menjadi Rp25.11 miliar dari laba usaha Rp21.82 miliar salah satunya karena tercatatnya pendapatan pelepasan aset sebesar Rp6.52 miliar yang tidak tercatat pada periode tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak diraih Rp29.86 miliar naik tajam dibandingkan laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang hanya Rp395.21 juta karena naiknya pendapatan keuangan menjadi Rp11.19 miliar dari Rp4.50 miliar serta turun tajamnya beban keuangan menjadi Rp6.43 miliar dari Rp25.93 miliar. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp92.04 miliar turun dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp99.55 miliar.

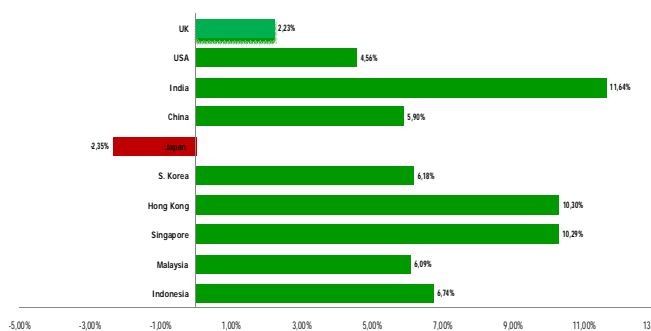
PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Perseroan akan membagikan dividen tunai tahun buku 2016 sebesar Rp130 per saham pada 28 April 2017 mendatang dimana jumlah itu merupakan sisa dividen 2016 usai diberikannya dividen interim Rp70 per saham pada 22 Desember 2016 lalu. Jadwal cum dan ex dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 13 dan 17 April 2017 sedangkan cum dan ex dividen di pasar tunai 20 dan 21 April 2017 dengan DPS hingga 20 April 2017. Perseroan memutuskan membagikan dividen untuk tahun 2016 sebesar Rp4.93 triliun dimana perseroan sudah membagikan dividen interim sebesar Rp1.72 triliun sehingga dividen yang dibagikan April ini mencapai Rp3.20 triliun.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Perseroan menawarkan Sukuk Ijarah Tahap II senilai Rp2.18 triliun. Angka penerbitan ini lebih rendah ketimbang target awal Rp3.5 triliun. Perseroan akan menggunakan dana hasil penerbitan sukuk ini untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) dan memperpanjang pinjaman perseroan yang berdenominasi rupiah. Penawaran ini merupakan bagian dari program penawaran umum berkelanjutan (PUB) sukuk senilai Rp5 triliun. Perseroan menerbitkan suku ijarah tahap I pada 2015 dengan total nilai Rp1.5 triliun. Perseroan akan menggunakan Rp375 miliar dana sukuk untuk pelunasan sebagian atau seluruh jumlah pokok pinjaman dari Bank Mandiri. Per 28 Februari 2017, utang perseroan ke Bank Mandiri mencapai Rp1.62 triliun dan akan jatuh tempo 24 April 2017.

PT Kawasan Industri Jababeka (KIJA). Perseroan membukukan pendapatan Rp2.93 triliun, atau menyusut 7% dibanding pendapatan 2015. Meski demikian, perseroan masih mampu meraih pertumbuhan laba bersih 29% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp436.62 miliar pada 2016. Tahun lalu perseroan bisa melampaui target *marketing sales* Rp1.56 triliun. Penjualan di Cikarang masih berkontribusi paling besar, mencapai Rp1 triliun. Sepanjang tahun ini, manajemen menargetkan *marketing sales* sebesar Rp2 triliun. Saat ini, perseroan memiliki *recurring income* sebesar 56% dan menyiapkan belanja modal sebesar Rp600 miliar. Dana ini untuk akuisisi lahan. Pendanaan untuk belanja modal ini berasal dari kas internal dan manajemen belum berencana melakukan aksi korporasi dalam waktu dekat.

PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL). Perseroan meraih pendapatan jasa sebesar Rp439.07 miliar hingga periode yang berakhir 31 Desember 2016 turun 34% dibandingkan pendapatan jasa Rp663.38 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Meskipun demikian, rugi tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp200,87 miliar turun tajam dari rugi Rp750,08 miliar di tahun yang berakhir 31 Desember 2015. Hal tersebut karena beban jasa turun tajam menjadi Rp396.22 miliar dari beban jasa Rp632.93 miliar dan laba bruto naik menjadi Rp42.85 miliar dari laba bruto Rp30.44 miliar. Sementara laba usaha diraih Rp49.04 miliar usai menderita rugi usaha Rp524.77 miliar di periode taun sebelumnya salah satunya karena turun tajamnya beban operasi lain menjadi Rp48.81 miliar dari beban operasi lainnya tahun sebelumnya Rp413.99 miliar. Rugi sebelum pajak turun menjadi Rp211.06 miliar usai mencatat rugi sebelum pajak Rp783.19 miliar di tahun sebelumnya. Total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp1.21 triliun turun dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp1.60 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	6.74
KLSE	Malaysia	6.09
STI	Singapore	10.29
Hang Seng	Hong Kong	10.30
Kospi KS11	S. Korea	6.18
Nikkei 225	Japan	-2.35
SSE Comp	China	5.90
S&P Sensex	India	11.64
DJIA	USA	4.56
FTSE 100	UK	2.23
All Ordinaries	Australia	3.21

Monday, 10 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Fed Chair Yellen Speaks

CORPORATE ACTION

- ACST : RUPS Going
- BINA : Public Expose Going
- BJBR : Cash Dividend Rec Date
- CARS : IPO Start Trading
- ITMG : Cash Dividend Rec Date

Tuesday, 11 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : CPI y/y
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- USA : JOLTS Job Opening
- USA : FOMC Member Kashkari Speaks

CORPORATE ACTION

- AALI : RUPS Going
- ASGR : Public Expose Going
- PPRO : Right Issue Start Trading
- PPRO-R : Start Trading
- SDRA : Cash Dividend Rec Date

Wednesday, 12 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Average Earnings Index 3m/y
- England : Claimant Count Change
- England : Unemployment Rate
- USA : Import Price m/m
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- AGRO : RUPS Going
- MERK : Public Expose Going
- SMGR : Cash Dividend Rec Date
- MEGA : Cash Dividend Rec Date
- WTON : Cash Dividend Dist Date

Thursday, 13 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : BOE Credit Conditions Survey
- USA : PPI m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Core PPI m/m
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

CORPORATE ACTION

- ADHI : Cash Dividend Dist Date
- BBRI : Cash Dividend Dist Date
- BBTN : Cash Dividend Dist Date
- BMRI : Cash Dividend Dist Date
- JSMR : Cash Dividend Dist Date

Friday, 14 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m

CORPORATE ACTION

-

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	2,433	25.2	KPIG	634	8.6	INRU	96	24.6	FPNI	-110	-24.2
BUMI	1,278	13.2	BBCA	626	8.5	RIMO	21	20.2	BBLD	-190	-22.2
RIMO	1,019	10.5	BUMI	534	7.2	DSNG	100	20.0	ICON	-64	-21.3
KPIG	346	3.6	BBRI	403	5.5	RELI	60	18.8	IBST	-420	-19.3
DSNG	200	2.1	TLKM	378	5.1	PSAB	36	17.8	CNTX	-150	-18.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3200	-50	3150	3300	BOW
JPFA	1620	-30	1530	1740	BOW
SMGR	9175	25	9088	9238	BUY
TPIA	26350	-250	26063	26888	BOW
WTON	790	-10	765	825	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	2550	0	2475	2625	BOW
LINK	5250	0	5175	5325	BOW
SRTG	3530	-70	3415	3715	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	2940	-100	2795	3185	BOW
ISAT	6800	-175	6625	7150	BOW
JSMR	4720	60	4510	4870	BUY
PGAS	2470	20	2355	2565	BUY
TLKM	4130	-40	4105	4195	BOW
TOWR	3880	0	3880	3880	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	127	-1	123	132	BOW
BMTR	550	-5	523	583	BOW
MNCN	1880	0	1828	1933	BOW
BABP	65	-1	64	67	BOW
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1445	-30	1393	1528	BOW
MSKY	1005	5	920	1085	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	138	0	134	143	BOW
PTPP	3160	-80	3050	3350	BOW
PWON	590	0	568	613	BOW
WIKA	2260	0	2215	2305	BOW
WSKT	2330	-10	2275	2395	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	13100	250	12413	13538	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	68200	200	67500	68700	BUY
ICBP	8175	-50	8088	8313	BOW
INDF	7975	-25	7875	8100	BOW
ULTJ	4200	0	4140	4260	BOW
KEUANGAN					
BBCA	17350	25	16925	17750	BUY
BBNI	6475	-225	6325	6850	BOW
BBRI	13050	-125	12813	13413	BOW
BBTN	2320	10	2180	2450	BUY
BDMN	4870	-30	4825	4945	BOW
BJBR	2250	-80	1960	2620	BOW
BNII	342	0	336	348	BOW
BSIM	835	-15	813	873	BOW
NISP	1825	0	1825	1825	BOW
PNBN	920	15	883	943	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobrotto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking

roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.